

3rd WEEK**April 2018**❖ **MAKRO**

- Pasar saham Amerika Serikat (AS) dibuka bergerak mendatar, karena pendapatan yang kuat dari sektor industri seperti General Electric dan Honeywell, dibayangi penurunan saham teknologi dan harga minyak. Indeks Dow Jones Industrial Average .DJI turun 7,50 poin atau 0,03%, menjadi 24.657, indeks S&P 500 .SPX dibuka lebih rendah dengan 0,57 poin atau 0,02% di 2.692 dan indeks Nasdaq Composite .IXIC turun 17,41 poin atau 0,24% menjadi 7.220,64. Harga minyak jatuh setelah Presiden AS Donald Trump mengkritik OPEC, dan mengatakan harga minyak terlalu tinggi secara artifisial. Minyak mentah Brent berjangka berada di USD73,26 per barel, turun 52 sen dari penutupan terakhir mereka. Sementara untuk harga minyak mentah berjangka West Texas Intermediate (WTI), CLc1 turun 48 sen menjadi USD67,81 per barel. Kedua kontrak telah diperdagangkan di wilayah positif sebelum tweet Trump. Brent dan WTI mencapai level tertingginya sejak November 2014 pada pekan ini di USD74,75 dan USD69,56 per barel masing-masing, didukung oleh pasar pengetatan dan permintaan yang lebih tinggi.
- Bank sentral Jepang atau Bank of Japan (BOJ) masih akan mempertahankan kebijakan moneter longgar meskipun ada ekspektasi peningkatan inflasi. Deputi Gubernur Masazumi Wakatabe, yang merupakan figur yang pro reflasi (mengembalikan nilai mata uang sama seperti sebelum inflasi), menyampaikan tidak akan memberikan stimulus dalam waktu dekat. Wakatabe juga berkata dia sadar akan risiko-risiko pelonggaran yang diperpanjang, seperti kemungkinan meningkatnya kerusakan laba institusi keuangan itu yang ditimbulkan oleh suku bunga rendah selama bertahun-tahun. "Manfaat dan kerugian kebijakan moneter BOJ berubah setiap saat," kata Wakatabe kepada parlemen pada hari Senin (16/4/2018). "Kami harus menyadari bahaya, atau risiko, yang akan dibebankan lingkungan suku bunga rendah berkepanjangan terhadap laba bank dan dampak seperti itu bisa bertambah," katanya.

- Ulasan:

OPEC dan sekutunya masih jauh dari mencapai target mereka, dan penarikan persediaan minyak perlu dilanjutkan. OPEC dan sekutunya telah membatasi produksi sejak 2017, membantu mendorong harga. Kesepakatan untuk memotong saat ini dijadwalkan akan berakhir pada akhir 2018.

❖ **MIKRO**

- Bank Indonesia (BI) menyebutkan kondisi rupiah yang melemah sekarang ini disebabkan oleh kondisi global. Hal ini tentu disayangkan lantaran Indonesia baru saja mendapatkan kenaikan peringkat utang dari lembaga pemeringkat internasional Moody's Investor Service dari Baa3 menjadi Baa2 dengan outlook stabil. Pagi tadi rupiah terpantau melemah dibandingkan dengan perdagangan sore di hari sebelumnya di posisi Rp13.766 per USD. Mengutip Bloomberg, Rabu, 18 April nilai tukar rupiah dibuka melemah ke Rp13.773 per USD, sedangkan menurut Yahoo Finance, nilai tukar rupiah berada di posisi Rp13.587 per USD. "Kita tahu di luar ada perkembangan khususnya di Amerika Serikat dan kemudian perang dagang (antara AS dan Tiongkok)," kata Gubernur BI Agus DW Martowardojo, ditemui di Gedung Mahkamah Agung, Jalan Medan Merdeka Utara, Jakarta Pusat, Rabu, 18 April 2018.

- Satuan Tugas Waspada Investasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan pada periode Maret hingga April 2018 menghentikan 72 perusahaan yang diduga melakukan kegiatan usaha bodong yang berpotensi merugikan masyarakat. Ketua Satgas Waspada Investasi OJK Tongam L Tobing mengungkapkan, OJK selaku regulator melakukan tindakan penghentian kegiatan operasional ke 72 entitas tersebut. "Satgas menilai ini bisa merugikan masyarakat. Prinsipnya kami melakukan penghentian tanpa menunggu korban terlebih dulu," kata Tongam saat acara diskusi media di Gedung OJK, Jakarta, Jumat (20/4/2018). Tongam menambahkan, fenomena investasi ilegal diibaratkan layaknya fenomena gunung es, sebab sebelumnya penanganannya investasi ilegal tidak

dilakukan secara transparan seiring masih terbatasnya layanan pengaduan, sehingga investasi ilegal ini terus bermunculan.

- Ulasan:

Pelemahan rupiah sebenarnya masih dalam kondisi terkendali. Hal itu terjadi meski kondisi global masih dipenuhi dengan ketidakpastian akibat perang dagang dan ketegangan geopolitik.

❖ **PERBANKAN**

- Bank Mandiri menggandeng Universitas Gadjah Mada untuk mengembangkan produk Kredit Pendidikan khusus bagi penerima program Bantuan Pendidikan Miskin Berprestasi (bidikmisi) S1, S2 atau S3 yang dapat digunakan dengan berbagai manfaat. Adapun struktur kredit khusus ini telah didesain untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa, antara lain persyaratan yang mudah, penentuan limit kredit sesuai kebutuhan akademik, suku bunga yang kompetitif, pembayaran berjenjang sesuai pola pendapatan dunia kerja, serta fleksibilitas pemanfaatan untuk pembelian alat penunjang pendidikan seperti laptop dan sejenisnya. Direktur Utama Bank Mandiri Kartika Wirjoatmodjo mengatakan, inisiatif pengembangan kredit pendidikan ini merupakan respon aktif perseroan pada arahan Presiden Joko Widodo beberapa waktu lalu, agar potensi konsumsi masyarakat sebaiknya diarahkan kepada hal – hal yang bersifat produktif, termasuk jasa pendidikan.

- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) bekerja sama dengan Kementerian Pariwisata meluncurkan kartu kredit BRI Wonderful Indonesia di dekat Candi Borobudur Jawa Tengah, Rabu (18/4). Kartu kredit tersebut direncanakan bakal diterbitkan sebanyak 25.000 kartu hingga akhir tahun 2018. “Berapa banyaknya, kami ingin menerbitkan 25.000 kartu kredit Wonderful Indonesia, dengan target juga untuk menambah 1,5 juta pengguna yang suka traveling,” kata Direktur Konsumer BRI Handayani di Magelang Jawa Tengah, Rabu (18/4). Kartu kredit Wonderful Indonesia merupakan brand yang diciptakan sebagai identitas Indonesia yang merepresentasikan

daya tarik keindahan alam, keanekaragaman budaya, dan pariwisata dan keramahan karakter masyarakat Indonesia. Ada empat kartu kredit BRI Wonderful Indonesia yang diluncurkan antara lain bergambar Candi Borobudur, Kawasan Wisata Bromo-Tengger-Semeru, Danau Toba serta kawasan ekonomi Mandalika. Pemilihan gambar tersebut merepresentasikan segmen pasar pengguna kartu kredit ini adalah kalangan milenial yang menyukai kegiatan traveling ke tempat-tempat menarik di Indonesia.

- **Ulasan:**

Melalui sinergi dengan UGM dalam pengembangan produk kredit pendidikan ini, Bank Mandiri ingin merealisasikan keinginan memakmurkan negeri terutama di bidang pendidikan. Diharapkan peluncuran perdana produk kredit pendidikan akan memberikan peluang yang lebih baik bagi mahasiswa UGM dalam menempuh pendidikan terbaik guna mendapatkan masa depan yang cerah.

Disclaimer : Dokumen ini hanya bertujuan sebagai informasi dan diperoleh dari berbagai sumber yang terpercaya, namun bukan merupakan jaminan keakuratan atau kelengkapan dan tidak boleh diandalkan sepenuhnya. Kondisi diatas dapat berubah setiap saat. Dilarang untuk menulis ulang apapun tanpa ijin tertulis dari Bank Jatim.